

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *OUTDOOR STUDY* DENGAN
MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MURID KELAS IV SD
INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR**



10540 9652 15

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEPTEMBER 2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama MARIA ULFA, NIM 10540 9652 15 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019.

29 Muharram 1441 H
Makassar, 29 September 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Irmawanty, S.Si., M.Si.
3. Andi Ardhilah Wahyudi, S.Pd., M.Si.
4. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

(Handwritten signatures and initials)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Handwritten signature)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM / 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **MARIA ULFA**
 NIM : 10540 9652 15
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar
 Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* dengan
 Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar
 terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas IV SD
 Inpres Bonfomana Kecamatan Tamalate Kota
 Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah ditijikan di hadapan Tim
 Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar.

Makassar, September 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

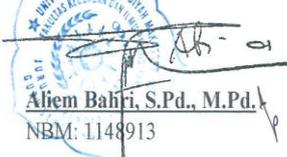

Nasrah, S.Si., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MARIA ULFA**
Stambuk : 10540 9652 15
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan


Maria Ulfa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARIA ULFA**
Nim : 10540 9652 15
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2019
Yang Membuat Perjanjian

Maria ULFA

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913

ABSTRAK

Maria Ulfa. 2019. Pengaruh Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan pembimbing II Nasrah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *One Group PreTest PostTest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Subyek populasi penelitian adalah murid kelas IV SD Inpres Bontomanai yang terdiri dari 2 kelas dengan sampel dipilih secara *random sampling* (kelas acak) sehingga diperoleh kelas IV A. Hasil penelitian menunjukkan *pretest* murid memperoleh skor rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu 44,42. Sedangkan pada *posttest* diperoleh skor rata-rata yaitu 66,94.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji *t* diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 4,41. Derajat kebebasan (d.b) = $20-1 = 19$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,41 > 2,09$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Kata Kunci : Hasil belajar, metode *outdoor study*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Kalimat yang paling utama diucapkan atas segala limpahan rahmat Allah Sang Penentu Segalanya, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat muslim diseluruh dunia dan sebagai pelopor peradaban manusia yang hakiki. Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya ulur tangan dari orang-orang yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis, oleh karena itu di samping rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang selama ini memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta kepada Ayahanda Kaharuddin dan Ibunda Halpiah, atas segala jerih payah, pengorbanan dalam mendidik, membimbing dan mendoakan serta segala materi yang diberikan kepada penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini sehingga selesainya studi (S1) penulis. Maafkan ananda yang selama ini telah banyak membuat ayahanda dan ibunda kecewa, demikian pula untuk kakak saya Muhammad Azzam Zauqi

dan adik saya Fauzia Hasmin dan Aqilah Salsabila, tiada kata yang mampu penulis definisikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan pengertian yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT. selalu memberikan perlindungan, kesehatan, dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini

Ibunda Dr. Nurlina, S.Si.,M.Pd. selaku pembimbing I dan ibunda Nasrah, S.Si.,M.Pd. selaku pembimbing II, yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan petunjuk, arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT. selalu memberikan perlindungan, kesehatan, dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd., Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama di bangku kuliah, Bapak Alimuddin, S.Pd., selaku Kepala SDI Bontomanai dan Ibu Suriati, S.Pd, sebagai guru kelas IV A yang senantiasa membimbing selama melakukan penelitian serta peserta didik kelas IV A atas segala pengertian dan kerjasamanya, Terkhusus buat sahabat-sahabatku Nurhardianti Mukhtar, Satrianti, Nurul Afiah dan Ismi Fitrawati serta Nurhafizah Syarief terima kasih atas perhatian, doa dan telah menjadi bagian dari jejak perjuanganku selama ini. Kemudian rekan seperjuangan, teman-teman PGSD kelas C

Angkatan 2015 yang membumbui kesibukan dengan menebarkan senyum dan tawa selama ini. Serta teman-teman se-Angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Dengan harapan dan do'a penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di bidang pendidikan guru sekolah dasar.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar,

2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Belajar	8
2. Pembelajaran	9
3. Pembelajaran IPA	10
4. Metode <i>Outdoor Study</i>	15
5. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	20

6. Langkah dan Prosedur Penggunaan Lingkungan Belajar	22
7. Hasil Belajar	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Analisis Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Kategorisasi Skor Hasil Belajar	39
Tabel 3.2	Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar IPA	39
Tabel 4.1	Statistik Skor Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberi Perlakuan (<i>pretest</i>)	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberi Perlakuan (<i>Pretest</i>)	43
Tabel 4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberi Perlakuan (<i>Pretest</i>)	45
Tabel 4.4	Statistik Skor Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberi Perlakuan (<i>posttest</i>)	44
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberi Perlakuan (<i>Posttest</i>)	44
Tabel 4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberi Perlakuan (<i>Posttest</i>)	45
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Murid Selama Penelitian Berlangsung	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1	Desain Penelitian <i>One Group Pretest – Posttest</i>	31



DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
LAMPIRAN A	57
A.1 RPP	58
A.2 LKPD	78
A.3 Bahan Ajar	82
A.4 Soal <i>Pretest – Posttest</i>	88
A.5 Lembar Aktivitas Murid	98
LAMPIRAN B	10
0	
B.1 Hasil <i>Pretest</i>	10
1	
B.2 Hasil <i>Posttest</i>	10
3	
B.3 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	10
6	
B.4 Hasil Observasi Aktivitas Murid	10
9	
LAMPIRAN C	11
5	
C.1 Daftar Nama Murid	11
6	

C.2 Daftar Hadir Murid	11
7	
C.3 Dokumentasi	11
8	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh semua manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang, baik dari segi moral, maupun tingkah lakunya. Menurut Shulman dalam Rusman (2016 : 231) pendidikan merupakan proses membantu orang mengembangkan kapasitas untuk belajar bagaimana menghubungkan kesulitan mereka dengan teka – teki yang berguna untuk membentuk masalah.

Beberapa ranah yang menjadi pencapaian dari suatu pendidikan yaitu dengan adanya peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih optimal setelah murid memperoleh pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, upaya yang dilakukan pemerintah yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah - sekolah termasuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Sementara itu dalam keseharian di sekolah istilah pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya

ada interaksi guru dan murid dan antara sesama murid untuk mencapai suatu tujuan, yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku murid. Salah satu mata pelajaran di SD/MI untuk menunjang proses pembelajaran dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yaitu melalui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar murid mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu antara lain: penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan.

Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada diri murid serta mencintai dan menghargai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Tujuan dari pembelajaran IPA di SD ini agar murid dapat mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan dan keterampilan serta murid juga dapat menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak pertama kali akan belajar dan memahami sesuatu dari lingkungannya. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berarti murid menampilkan contoh-contoh penerapan IPA dalam kehidupan sehari-

hari di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, murid datang menghampiri sumber-sumber belajarnya.

Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas, selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi pancaindranya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut.

Menghadirkan suasana lingkungan sekitar atau di luar kelas dalam pembelajaran memiliki arti penting yang sangat luas, mendekatkan pembelajaran dengan objek, materi pembelajaran akan mudah diterima oleh murid karena objek pembelajaran bersifat konkret sehingga murid tidak hanya mengira - ngira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya, murid dapat menghubungkan antara konsep yang di pelajari di dalam kelas dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sehingga menumbuhkan penguatan konsep.

Namun pada umumnya, tidak banyak sekolah yang menerapkan sistem belajar di luar kelas dengan memanfaatkan alam ini, mereka masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang sangat monoton dan metode klasik, yaitu mengajar dalam kelas dan hanya mengacu pada buku sehingga menyebabkan kurangnya hasil belajar murid.

Keadaan yang demikian juga terjadi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Inpres Bontomanai diperoleh keterangan bahwa selama ini guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional yang menyebabkan kurangnya hasil belajar murid. Khususnya, murid kurang dalam aspek kognitif yang dapat dilihat dari hasil ulangan, banyak siswa yang tidak mencapai KKM standar yakni 75. Dari 20 murid hanya ada 9 murid yang mencapai nilai KKM.

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPA dilakukan suatu inovasi. Inovasi dalam pembelajaran dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang sebaiknya digunakan guru adalah metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian, memotivasi, mengaktifkan, dan mengembangkan kemampuan murid. tak hanya itu, guru yang mampu memahami gaya belajar muridnya akan mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang bermakna. Guru dapat menggunakan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran, sebab metode ini dapat mengaktifkan murid sekaligus murid dapat belajar sambil bermain di luar kelas tanpa merasa bosan.

Menurut Vera (2012: 16), metode *Outdoor Study* merupakan metode dimana kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran murid. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat

memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna (Husamah, 2013: 19).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu adanya penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.”

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami suatu materi di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Murid

- 1) Memberikan semangat dan keaktifan murid dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPA

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada murid.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada murid.
- 2) Mengenalkan kepada sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran IPA dengan metode *Outdoor Study*

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang metode yang

efektif digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik yang siap terjun ke lapangan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

Menurut Sudjana dalam Irham dan Wiyani (2016: 117), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, aspek lain pada individu.

Menurut Irham dan Wiyani (2016: 117), belajar sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Pengertian tersebut menekankan pada adanya proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan jalan menjalin interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

2. Pembelajaran

Menurut Sugiyono dan Hariyanto dalam Irham dan Wiyani (2016: 131), pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing peserta didik menuju proses pendewasaan diri.

Pengertian tersebut menekankan pada proses mendewasakan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*) tetapi lebih pada bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan peserta didik.

Menurut Sugihartono, dkk dalam Irham dan Wiyani (2016: 131), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Konsep pengertian pembelajaran tersebut pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing peserta didik dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan kognitif, efektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan peserta didik. Pembelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu yang akan

dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah sebuah upaya seorang guru dalam menyampaikan materi yang menekankan pada proses pendewasaan diri pada siswa dengan cara mengorganisasikan materi, siswa dan lingkungan belajar agar siswa dapat belajar dengan optimal.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*science*'. Kata *science* berasal dari bahasa Latin '*scientia*' yang berarti saya tahu. '*Scientia*' terdiri dari *social science* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Fowler dalam Trianto (2012: 136), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan deduksi.

IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta,

konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Gagne (2010) dalam Sulistyowati & Wisudawati (2014: 24), *science should be viewed as a way of thinking in the pursuit of understanding nature, as a way of investigating claims about phenomena, and as a body of knowledge that has resulted from inquiry* yang berarti bahwa IPA harus dipandang sebagai cara berpikir dalam pencarian tentang pengertian rahasia alam, sebagai cara penyelidikan terhadap gejala alam, dan sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari inkuiri.

Nokes (1941) dalam Hisbullah & Selvi (2018 : 2), IPA juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus. Secara umum, kegiatan dalam IPA berhubungan dengan eksperimen, namun dalam hal-hal tertentu konsep IPA adalah hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala yang terjadi di alam.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Menurut Kardi dan Nur (1994) dalam Trianto (2012 :142), bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan

metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial.

Trianto (2012 : 143) menyatakan bahwa hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain, kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan dan hubungan antara sains dan teknologi, keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi. Pembelajaran IPA diharapkan juga dapat memberikan sikap ilmiah seperti skeptis, kritis, sensitive, obyektif, jujur terbuka, benar dan dapat bekerja sama, dan kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam serta apresiasi terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

Dengan demikian, proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga murid dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori

dan sikap ilmiah murid itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

c. Materi IPA Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.

1) Akar

Tumbuhan biji memiliki akar. Akar ini memiliki peranan penting untuk kelangsungan hidup tumbuhan. Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ke tumbuhan. Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menembus tanah. Ada dua jenis akar, yaitu akar tunggang dan akar serabut. Fungsi akar yaitu menunjang berdirinya tumbuhan, menyerap air dan mineral dari dalam tanah, menyimpan cadangan makanan dan bernapas.

2) Batang

Tumbuhan selain memiliki akar juga memiliki batang. Pada umumnya batang tumbuh menuju cahaya matahari sehingga batang tumbuhnya berlawanan dengan akar. Air dari tanah akan masuk ke dalam tanaman melalui akar, kemudian air akan diangkut dari akar ke daun melalui batang sehingga daun tanaman akan segar.

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar

ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting. Daun, bunga, dan buah tumbuh di cabang dan ranting batang tersebut. Ada juga daun, bunga, dan buah yang tumbuh pada batang.

Kegunaan batang antara lain pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga, pengangkut zat makanan dari daun ke akar, tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah, kemudian sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu).

3) Daun

Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau *klorofil*. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses *fotosintesis*. Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri.

4) Bunga

Tumbuhan berbiji selain memiliki akar, batang, dan daun juga memiliki bunga. Alam ini sangat indah dan nyaman jika tanaman sedang berbunga. Bunga memiliki warna yang beraneka ragam. Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik, dan benang sari. Fungsi utama bunga adalah untuk

membentuk biji agar tanaman dapat ditanam kembali sehingga keturunannya jadi bertambah banyak.

4. Metode *Outdoor Study*

a. Pengertian metode

Bila ditinjau dari segi *etimologis* (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini berasal dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melewati atau melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat melakukan sesuatu”. Dengan kata lain adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Darwis & Lahming, 2017: 124).

b. Metode *Outdoor Study*

Outdoor learning dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran luar kelas (Husamah 2013: 22). Selanjutnya Karjawati dalam Husamah (2013: 23), menyatakan bahwa metode *Outdoor study* adalah metode di mana guru mengajak murid belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan murid dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber

belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar murid belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Vera (2012:18), *outdoor study* merupakan kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang melibatkan murid secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para murid.

Jadi, metode *outdoor study* adalah suatu metode dimana kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan dan dapat menimbulkan nilai spiritual murid terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

c. Tujuan metode *outdoor study*

Kegiatan belajar-mengajar diluar kelas memiliki tujuan-tujuan pokok yang ingin dicapai sesuai dengan cita-cita pendidikan. Salah satunya menyediakan *setting* yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.

Secara umum, menurut Vera (2012 : 21-25), tujuan

pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas pembelajaran di luar ruangan kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut: mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dengan menyediakan latar (*setting*) di alam terbuka yang sangat berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik untuk meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya tentang bagaimana cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam.

Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan) agar dapat mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif, serta memberikan kontribusi penting dalam rangka perubahan perilaku murid terhadap lingkungan. Dalam hal ini, peserta didik akan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran).

Meskipun demikian, hal yang harus diingat adalah dalam rangka mencapai tujuan - tujuan yang telah disebutkan itu, kegiatan belajar di luar kelas harus di laksanakan secara formal dan untuk mencapai tujuan - tujuan pokok kegiatan belajar di luar kelas tersebut, seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol reaksi atau respon anak didik. Artinya,

walaupun kegiatan belajar - mengajar dilaksanakan di luar kelas, guru tetap bertanggung jawab membaca situasi dan kondisi anak didiknya, membangun motivasi murid terhadap hal yang akan dipelajari serta cara untuk menggerakkan tingkah laku, mengarahkan dan memperkuat tingkah laku para murid di luar kelas tanpa mengurangi keseriusan belajar karena faktor alam bebas.

d. Kelebihan dan kekurangan metode *outdoor study*

Mengajar para murid (peserta didik) di luar kelas memiliki arti penting yang sangat luas. Kelebihan metode *outdoor study* antara lain, peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar serta dengan kehidupan masyarakat, peserta didik bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, peserta dapat memahami pelajaran secara optimal, mendorong murid untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang konkret.

Menurut Suyadi dalam Husamah (2013: 25) manfaat pembelajaran luar kelas antara lain :

Pikiran lebih jernih, pembelajaran akan terasa menyenangkan, pembelajaran lebih variatif, belajar lebih rekreatif, belajar lebih riil, anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, tertanam *image* bahwa dunia sebagai kelas, wahana belajar akan lebih luas, kerja otak lebih rileks.

Namun demikian, *Outdoor study* jugas memiliki beberapa

kendala. Kendala - kendala tersebut yakni : para murid bisa keluyuran kemana - mana, gangguan konsentrasi, Kurang tepat waktu (waktu akan tersita), pengelolaan murid lebih sulit, bisa terserang panas dan dingin. Kendala seperti ini bisa saja muncul tetapi penanganannya sangat mudah, guru hanya perlu memberikan perhatian yang ekstra kepada murid, membentuk murid dalam kelompok sehingga akan mudah mengawasinya, membuat kesepakatan mengenai peraturan tata tertib murid selama di luar kelas, dan guru juga harus pandai dalam memilih objek belajar. Dengan demikian maka kendala – kendala dalam menggunakan metode *outdoor study* dapat diatasi sehingga tidak akan berdampak fatal pada kegiatan belajar siswa menurut Vera (2012: 47).

Adapun menurut Sudjana dan rivai dalam Husamah (2013: 31) beberapa kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya : Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu murid dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga terkesan main - main, kelemahan ini dapat di atasi dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan.

Terdapat kesan guru dan murid bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, kesan ini keliru sebab mempelajari lingkungan bisa dengan cara

mempelajari lingkungan sekitar sekolah seperti kebun sekolah dan taman. Kesan tersebut mengartikan sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas, ia lupa tugas belajar murid dapat dilakukan di luar kelas dengan mempelajari keadaan lingkungannya dan memiliki arti yang sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa *outdoor study* memiliki banyak sekali kelebihan yang memiliki arti penting agar pendidik bisa menerapkan metode *outdoor study* dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi selain memiliki kelebihan, *outdoor study* juga memiliki kekurangan dan kendala yang harus diperhatikan oleh para guru agar melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi guru untuk tidak melakukan metode ini.

5. Lingkungan sebagai sumber belajar

Menurut Husamah, (2013 : 2, lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang menentukan perikehidupan serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Tang (2002) dalam Husamah (2013), mengemukakan adanya hubungan antara manusia dengan lingkungan merupakan hubungan yang saling mempengaruhi sehingga lahir interaksi. Sebagai makhluk hidup, murid selain berinteraksi dengan orang atau manusia lain juga berinteraksi dengan

sejumlah makhluk hidup lainnya dan benda-benda mati. Makhluk hidup tersebut antara lain adalah berbagai tumbuhan dan hewan, sedangkan benda-benda mati antara lain udara, air, dan tanah.

Manusia merupakan salah satu anggota di dalam lingkungan hidup yang berperan penting dalam kelangsungan makhluk hidup lainnya dan makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan juga berperan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Kemudian manusia juga dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang konkret dalam memahami konsep IPA.

Dalam belajar dan memahami konsep dan prinsip dalam IPA diperlukan suatu pendekatan yang mampu mewujudkan hal-hal yang diinginkan, yakni salah satunya dengan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan berarti mengajak murid belajar langsung di lapangan tentang topik-topik pembelajaran. Pendekatan lingkungan terkadang dikaitkan dengan pendekatan kontekstual karena pendekatan kontekstual melibatkan peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan kedua konteks kehidupan nyata dan akademis, para peserta didik melihat makna di dalam pelajaran di sekolah (Nasrah, 2017: 3).

Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berarti murid menampilkan contoh-contoh penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain murid datang menghampiri

sumber-sumber belajarnya. Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh benda-benda yang ada di dalam kelas, tetapi juga murid dapat memanfaatkan benda yang ada di luar kelas sebagai sumber belajar mereka.

6. Langkah dan Prosedur Penggunaan Lingkungan Belajar

Memanfaatkan lingkungan sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar murid tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan murid tidak melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Ada tiga langkah yang bisa ditempuh untuk menggunakan lingkungan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, menentukan objek yang akan dipelajari atau dikunjungi. Kemudian merumuskan cara belajar atau bentuk kegiatan yang harus dilakukan.

b. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini guru dan siswa melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Guru menjelaskan materi yang dipelajari sambil menunjukkan beberapa

objek studi kepada siswa. Dalam penjelasan tersebut, siswa dapat bertanya untuk menghemat waktu dan mencatat hal – hal yang penting. Setelah itu, siswa dibimbing untuk melihat dan mengamati objek yang telah dipelajari. Lalu siswa dapat berkumpul dengan kelompoknya dan mendiskusikan hasil catatannya untuk melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

c. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran di atas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan belajar. Setiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil - hasil dari pengamatan untuk dibahas bersama. Selain itu, guru juga dapat meminta para siswa untuk menyampaikan kesan - kesannya dari kegiatan belajar tersebut.

Setelah pembelajaran, guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil yang dicapainya. Tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah.

7. Hasil belajar

Anni (2011: 85), menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek- aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Merujuk pemikiran Gagne (1988)

dalam Suprijono (2012: 5-6), hasil belajar berupa:

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan
- b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang khas
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Sementara itu, hasil belajar menurut Susanto (2013) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid, baik kognitif, afektif,

maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, Susanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami suatu proses belajar kemudian menghasilkan suatu perubahan diri dalam bentuk tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dengan merujuk dari beberapa hasil penelitian pendidikan yang relevan, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Isy Maghfiratur Rohmatillah Dillah, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Berdasarkan perhitungan statistik diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,415 > 1,994$) dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah hasil belajar murid pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode *Outdoor Study* lebih baik daripada hasil belajar murid yang tidak menerapkan metode *Outdoor Study* pada kelompok kontrol.

2. Liya Adiyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan uji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 4,525$ dengan $t_{tabel} = 1,66$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Rochmat Hidayat, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta. Hal tersebut diperoleh dari uji “t” dengan signifikansi 0,039 tampak lebih kecil dari tetapan signifikansi 0,05.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *outdoor study*. Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu terjadi pengaruh terhadap hasil belajar murid. Sementara perbedaannya adalah subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Ketiga penelitian di atas cukup relevan karena membuktikan pengaruh penggunaan metode *outdoor study* sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

C. Kerangka Pikir

Objek dari pembelajaran IPA adalah lingkungan alam sekitar dimana pembelajarannya membutuhkan hal-hal yang konkret agar lebih memudahkan murid dalam belajar. Hal tersebut akan lebih menarik lagi jika murid dapat belajar di luar kelas sambil bermain. Murid tidak hanya terjerembab dalam dinding tembok kelas saja, namun dengan menerapkan metode *Outdoor Study* ini, alam atau lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai media belajar sekaligus sebagai solusi ketika terjadi kejenuhan di dalam kelas. Sehingga diharapkan pembelajaran lebih bervariasi dan menarik bagi murid.

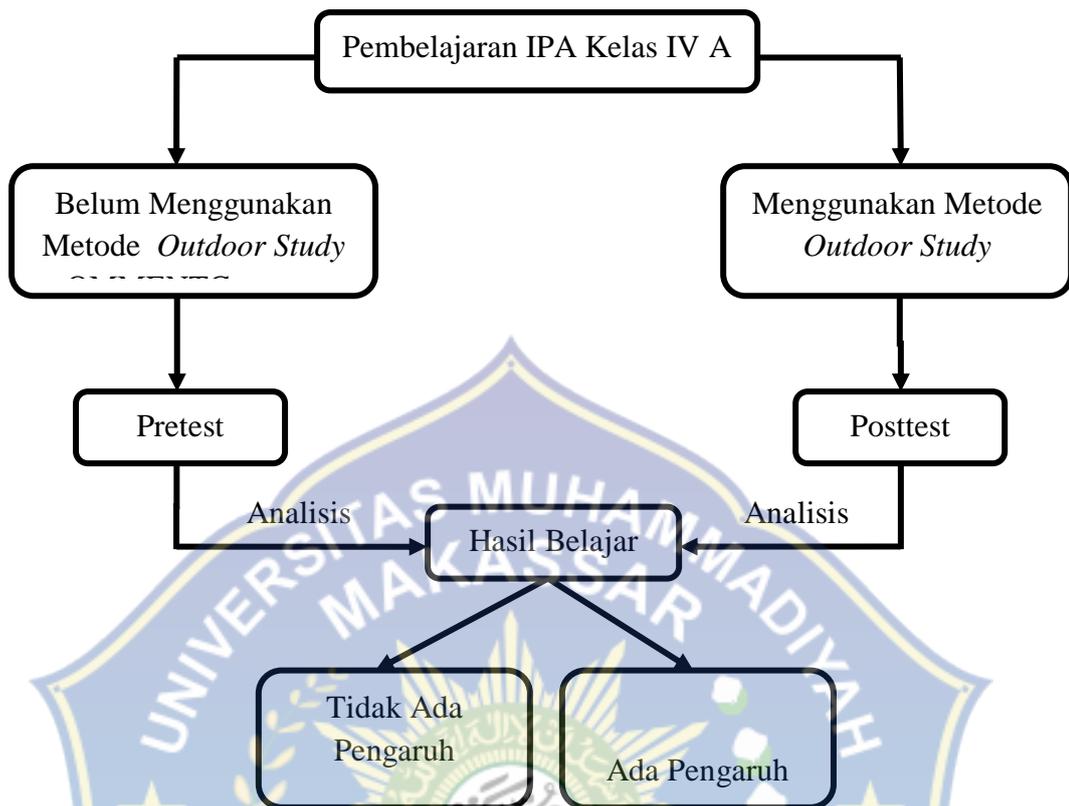
IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah dimana dalam pembelajarannya terkait dengan alam. Oleh karena itu pembelajaran IPA seharusnya menampilkan sumber belajar dan media pembelajaran IPA yang konkret sesuai dengan materi IPA yang diajarkan. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran murid kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran tersebut dikarenakan guru kurang variatif dalam menyajikan materi. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, dan pembelajaran cenderung berada di dalam ruang kelas. Hal ini yang menyebabkan murid pasif dan merasa bosan, sehingga kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sesekali dalam menerapkan suatu konsep pembelajaran perlu adanya suasana yang berbeda, sehingga hal itu

dapat menjadikan pembelajaran tidak terasa monoton.

Salah satu hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran IPA lebih menarik yaitu dengan menggunakan metode *outdoor study* atau biasa disebut dengan pembelajaran di luar kelas. Dengan penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, murid dapat berinteraksi langsung dengan alam dan dapat belajar secara konkret melihat langsung objek yang akan dipelajari sesuai dengan materi yang diajarkan. Khususnya pada penerapan metode ini, materi yang akan disajikan adalah bagian tumbuhan dan fungsinya. Sehingga diharapkan dengan menerapkan pembelajaran metode *Outdoor Study* ini murid dapat belajar dalam suasana yang berbeda sekaligus murid dapat belajar secara nyata dan pembelajaranpun nantinya akan menjadi lebih bermakna bagi murid.

Dalam penelitian ini akan dibahas pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Lebih lanjut lagi akan diuji adanya perbedaan pada hasil belajar murid sebelum dan setelah diterapkan metode *outdoor study* dan untuk membuktikan apakah metode ini lebih baik diterapkan atau tidak dari model konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berikut ini disajikan sebuah kerangka berpikir untuk penelitian penerapan metode *Outdoor Study* :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan teori dan kerangka pikir diatas, maka perumusan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017 : 3).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen.

Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan.

Bentuk desain eksperimen yang peneliti gunakan adalah *pre-experimental design (nondesign)*. Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan peneliti adalah *one-group pretest-posttest*, dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini yaitu sebagai berikut :



$O_1 \quad X \quad O_2$

Gambar 3.1 Desain penelitian *one group pre test-post test*

(Sugiyono, 2017 : 111)

Keterangan:

O_1 : *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar murid kelas IV sebelum diberiperlakuan dengan metode *outdoor study*

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan metode *outdoor study*

O₂ : *Posttest*, untuk mengukur hasil belajar murid kelas IV setelah diberi perlakuan dengan metode *outdoor study*

Kegiatan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Memberikan pre-test untuk mengukur variable terikat (hasil belajar) sebelum menggunakan metode *outdoor study*
2. Memberikan perlakuan kepada kelas – kelas subyek penelitian yaitu diajar dengan menggunakan metode *outdoorstudy*.
3. Memberikan post-test untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga merupakan objek yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah keseluruhan murid adalah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu murid kelas IV A yang ditentukan dengan menggunakan teknik “*Simple Random Sampling*”. *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017: 12).. Melalui proses pengacakan kelas dengan asumsi bahwa seluruh kelas adalah homogen, karena penempatan peserta didik dalam setiap kelas tidak berdasarkan ranking, sehingga terpilih peserta didik kelas IV A yang berjumlah 20 orang.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2017, 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2017: 61). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

1. Metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas sesuai dengan materi yang diajarkan, berarti pembelajaran tersebut melibatkan murid secara langsung dengan menampilkan contoh-contoh penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain murid datang menghampiri sumber-sumber belajarnya. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman

dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para murid.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami suatu proses belajar kemudian menghasilkan suatu perubahan diri dalam bentuk tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017 : 148). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar murid. Lembar observasi aktivitas belajar murid terdiri dari 8 aspek penilaian terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas murid diisi oleh peneliti dengan menceklis (√) setiap aspek yang dinilai pada setiap pertemuan, observasi terhadap murid bertujuan mengetahui perlakuan-perlakuan murid kelas eksperimen saat sebelum dan setelah perlakuan metode *outdoor study*.

2. Lembar tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui data pencapaian hasil belajar murid mata pelajaran IPA. Bentuk instrumen soal-soal tes ini berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan 4 alternatif jawaban. Soal bentuk pilihan ganda dipilih, karena memiliki keunggulan yang dapat dinilai dengan mudah, cepat, dan objektif. Tes bentuk pilihan ganda (PG) merupakan bentuk tes objektif yang paling banyak digunakan, karena banyak sekali materi yang dapat dicakup.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan terhadap guru dan murid melalui lembar observasi. Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan diterapkan serta menilai kekurangan dan kelemahan dari pembelajaran tersebut.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti,. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Metode tes ini di gunakan dengan cara memberikan soal kepada murid sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Tes ini di gunakan untuk

memperoleh data nilai hasil pembelajaran IPA. Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017 : 207). Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan analisis data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Riadi, 2016)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Ali dalam Diliastuti, 2013)

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

n = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid di IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Skor Hasil Belajar

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Sedang
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Riduwan, 2015:20)

Kriteria seorang murid dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berikut tabel kategorisasi standar ketuntasan hasil belajar IPA:

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas
$75 \leq x < 100$	Tuntas

(Sumber : SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makssar)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 275)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N - 1.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2002: 276)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Arikunto, 2002: 277)

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 275)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

x_d = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan $N - 1$.

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

3) Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD
Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPA berupa nilai murid kelas IV A dan melalui lembar observasi dapat diketahui aktivitas murid selama penelitian berlangsung.

a. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Metode *Outdoor Study* (*Pretest*)

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada murid sebelum menggunakan metode *outdoor study* untuk mata pelajaran IPA kelas IV A SD Inpres Bontomanai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Statistik	Nilai Pretest
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	76
Skor Minimum	24
Rentang Skor	50
Skor Rata-Rata	44,42

Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV A SD Inpres Bontomanai sebelum penerapan metode *outdoor study* yaitu 44,42. Apabila skor hasil belajar IPA murid dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi hasil belajar sebelum diberi perlakuan seperti ditunjukkan tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*).

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	81 – 100	0	0	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	3	15	Tinggi
3.	41 – 60	8	40	Sedang
4.	21 – 40	9	45	Rendah
5.	0 – 20	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	19	100	

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahap *pretest* dikategorikan yakni sangat rendah 0%, rendah 45%, sedang 40%, tinggi 15% dan sangat tinggi 0%. Melihat hasil persentase yang ada, maka dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diterapkan metode *outdoor study* tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Sebelum Diberikan Perlakuan (*pretest*).

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	19	95
75-100	Tuntas	1	5
Jumlah		20	100

Apabila tabel 4.2 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid dan hasil *pretest* peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar IPA murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dimana murid yang tuntas hanya 5%.

b. Deskripsi Hasil Belajar IPA Setelah Diterapkan Metode *Outdoor Study* (*Posttest*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid kelas IV A setelah diterapkan metode *outdoor study*. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Statistik	Nilai <i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	92
Skor Minimum	44
Rentang Skor	48
Skor Rata-Rata	66,94

Nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai setelah diterapkan metode *outdoor study* yaitu 66.94. Adapun distribusi dan frekuensi hasil belajar setelah diberi perlakuan seperti ditunjukkan tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*).

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	81 – 100	5	25	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	9	45	Tinggi
3.	41 – 60	6	30	Sedang
4.	21 – 40	0	0	Rendah
5.	0 – 20	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	19	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada tahap *posttest* hasil belajar IPA dikategorikan, yakni 0 % sangat rendah, 0% rendah, 30% sedang, 45% tinggi dan 25% sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* berdasarkan data yang diolah bahwa tingkat hasil belajar murid kelas IV A mata pelajaran IPA setelah diterapkan metode *outdoor study* tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Setelah Diberikan Perlakuan (*posttest*).

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	12	60
75-100	Tuntas	8	40
Jumlah		20	100

Apabila tabel 4.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid dan hasil *posttest* peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar IPA murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai yang memenuhi kriteria ketuntasan terdapat 40% dengan jumlah 8 murid sedangkan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 60% dengan jumlah 12 murid.

c. Deskripsi Aktivitas Belajar IPA murid kelas IV A

Hasil pengamatan aktivitas murid kelas IV A selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama mengikuti proses pembelajaran baik sebelum diterapkan metode *outdoor study* maupun setelah diterapkan. Aktivitas murid diperoleh melalui lembar observasi pada setiap pertemuan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Aktivitas Belajar Selama Penelitian Berlangsung

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah murid pada pertemuan ke					Rata - rata	Persentase (%)
		1	2	3	4	5		
1.	Siswa hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.		20	19	20		19.66	98.33
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran yang berlangsung		15	17	18		16.66	83.33
3.	Siswa mencatat bagian penting yang diberikan oleh guru.	P r e s t e s t	18	20	20	P o s t e s t	19.33	96.66
4.	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh		1	2	4		2.33	11.66
5.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya masing-masing.		13	15	16		14.66	73.33
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan.		11	14	16		13.66	68.33

7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang diajarkan.		6	10	12		9.33	46.66
8.	Siswa melakukan aktivitas yang tidak relevan seperti: Ribut , menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang di tempat duduk.		6	6	2		4.66	23.33
Rata- rata								62,70

Hasil pengamatan untuk pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima menunjukkan bahwa :

- 1) Persentase kehadiran murid yaitu 98,33 %
- 2) Persentase murid yang mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung yaitu 83,33 %
- 3) Persentase murid yang mencatat bagian penting yang diberikan oleh guru yaitu 96,33 %
- 4) Persentase murid yang mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh yaitu 11,66 %
- 5) Persentase murid yang mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya yaitu 73,33 %
- 6) Persentase murid yang mampu menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan yaitu 68,33 %
- 7) Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi yang diajarkan yaitu 46,66 %

8) Siswa melakukan aktivitas yang tidak relevan, seperti ribut, menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang ditempat duduk yaitu 23,33 %.

Kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 60\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid. Dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPA yaitu mencapai 62,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar telah mencapai kriteria aktif.

2. Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “pengaruh penggunaan metode *outdoor study* pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh $t_{0,05} = 2,09$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 4,41$ dan $t_{tabel} = 2,09$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,41 > 2,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

B. Pembahasan

Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran akan membantu murid dalam memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila murid mampu mengutarakan secara lisan, tulisan maupun mengaplikasikannya dalam kehidupan masing-masing. Dengan kata lain, murid memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberikan contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 0%, rendah 45%, sedang 40%, tinggi 15% dan sangat tinggi 0% dengan nilai rata-rata 44,42. Melihat dari hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan penguasaan materi bagian-bagian tumbuhan mata pelajaran IPA sebelum diterapkan metode *outdoor study* tergolong sedang.

Selanjutnya nilai-rata-rata hasil *posttest* adalah 70 setelah diterapkan metode *outdoor study*, hasil belajar murid lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan metode *outdoor study*. Persentase kategori hasil belajar

IPA materi bagian-bagian tumbuhan mata pelajaran IPA juga meningkat, yakni sangat rendah 0 % sangat rendah, 0% rendah, 30% sedang, 45% tinggi dan 25% sangat tinggi dengan nilairata-rata 66,94.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,41$. Dengan frekuensi (dk) $20-1 = 19$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar murid mata pelajaran IPA.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar murid mata pelajaran IPA, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terdapat perubahan pada murid, dimana pada pertemuan pertama pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 6 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 murid yang melakukan kegiatan lain.

Proses pembelajaran melibatkan murid secara langsung dengan lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan. Murid belajar dengan bantuan sumber belajar yang konkret sehingga berpengaruh pada pemahaman murid mengenai materi yang diajarkan. murid mendapatkan kesempatan

merasakan secara langsung hal yang dipahami dalam teori. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar mata pelajaran IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai sebelum diterapkan metode *outdoor study* dikategorikan sedang. Hal ini berdasarkan pada perolehan persentase hasil belajar murid yaitu sangat rendah 45% dan tinggi 15%. Setelah diterapkannya metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA terjadi perubahan pada hasil belajar murid. Hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase perolehan data yaitu 0% rendah dan 45% tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,41$ dan $t_{tabel} = 2,09$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,41 > 2,09$.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian penerapan metode *outdoor study* yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para tenaga pendidik terutama guru SD Inpres Bontomanai, disarankan untuk menerapkan metode *outdoor study* yang menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan datang dengan lebih baik.
2. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu melaksanakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyawati, L. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study. Dengan Berbantu Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Berbagai Bentuk Energi Dan Cara Penggunaannya Kelas IV DI SD Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anni, C. & Rifa'i, A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darwis & Lahming. 2017. *Metode dan Strategi Pembelajaran PKLH*. Makassar: Alauddin University Press.
- Diliastuti, F. S. 2013. *Metode Penelitian*, (Online), (http://respository.upi.edu/4812/6/S_PKK_0808599_Chapter3.pdf, diakses 17 Februari 2019).
- Dillah, I. M. R. 2015. *Keefektifan Metode Outdoor Study Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Cuaca Kelas III MSI 14 Dan 15 Medono Kota Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riadi, A. 2016. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hidayat, R. 2016. *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Di SDi Harapan Ibu Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hisbullah & Selvi, N. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif & Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Irham, M & Wiyani, N. A. 2012. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Nasrah., Jasruddin., & Tawil, M. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 5 (2): 3.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sulistiyowati, E. dan Wisudawati, A.W. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vera, Adelia. 2012. *Metode mengajar anak di luar kelas (outdoor study)*. Yogyakarta: Diva Press.





LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN A

RPP

LKPD

BAJAR AJAR

SOAL PRETEST DAN POSTEST

LEMBAR AKTIVITAS MURID



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Bontomanai
Kelas / Semester	: IV/ 1 (Satu)
Tema	: Peduli terhadap makhluk Hidup
Subtema	: Hewan dan tumbuhan di lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

IPS

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator

4.3.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu menyebutkan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan dengan benar.
2. Murid mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

3. Murid mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumberdaya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
4. Murid mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku untuk persiapan wawancara dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya .
2. Membaca teks yang terdapat dalam buku murid secara berkelompok.
3. Mengamati dua gambar yang terdapat dalam buku murid.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, permainan dan diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa murid dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang murid untuk memimpin doa 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru memberi motivasi kepada murid agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru bersama murid menyanyikan sebuah lagu 6. Murid mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa 	15 Menit

	yang sederhana dan dapat dipahami.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan murid untuk mengamati gambar tumbuhan yang ada pada buku siswa. (Mengamati) 2. Guru menjelaskan materi yang ada dalam buku 3. Guru bertanya kepada murid tentang materi yang sudah dijelaskan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (Menanya) 4. Guru mengarahkan murid untuk mencoba menjawab pertanyaan bagian-bagian tumbuhan kepada beberapa murid. (Mencoba) 5. Guru membagi murid menjadi 4 kelompok. 6. Guru memberikan tugas menyesuaikan gambar dengan nama gambar bagian tumbuhan kepada setiap kelompok. (Menalar) 7. Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok ke depan papan tulis untuk membacakan hasil pekerjaannya. (Mengkomunikasikan) 8. Murid diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosakata baku. 9. Murid diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut dengan kosakata baku. 10. Murid menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. 11. Murid mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatannya bersama teman sebangkunya. 12. Murid menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. 	175 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid diberi kesempatan untuk menyimpulkan 	15 Menit

	<p>materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Guru memberikan pesan kepada murid sebelum pulang</p> <p>4. Guru bersama murid berdoa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu murid</p>	
--	---	--

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat : gambar, lembar pengamatan dan alat tulis.
2. Sumber : Afriki dkk. 2013. *Buku Murid Tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

H. PENILAIAN

1. Hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian daun.		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian bunga		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan macam-macam batang		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian akar		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian buah		

2. Diskusi untuk menggali informasi laporan hasil pengamatan dinilai dengan rubrik diskusi. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus	Cukup Bagus	Perlu Berlatih
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

3. Menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam : pantai, dataran rendah dan dataran tinggi (IPS)

Kriteria	Sangat Bagus (4)	Bagus (3)	cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat

Penyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Penyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis	Penyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis	Penyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis
---	---	--	---	--

4. Penilaian sikap teliti, percaya diri, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Percaya diri		✓			
3	Rasa ingin tahu					

Makassar, Juli 2019

Guru Kelas IV A

Mahasiswa

Suriati, S.Pd.

**NIP.19700505 200604 2 021
10540965215**

Maria Ulfa

NIM.

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Bontomanai

Alimuddin, S.Pd.

NIP. 19650317 199211 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Bontomanai
Kelas / Semester	: IV/ 1 (Satu)
Tema	: Peduli terhadap makhluk Hidup
Subtema	: Hewan dan tumbuhan di lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

PPKN

Kompetensi Dasar

1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa,

pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial,

dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

4.2.1 Memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan

Hewan setelah berdiskusi

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator

4.3.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Siswa mampu menyebutkan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
6. Murid mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
7. Murid mampu memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap hewan dan tumbuhan sebanyak-banyaknya
8. Murid mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya .
2. Membaca teks yang terdapat dalam buku murid secara berkelompok.
3. Mengamati gambar yang terdapat dalam buku murid.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : *Outdoor study*, ceramah, tanya jawab, permainan dan diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">7. Guru membuka pelajaran dengan menyapa murid dan menanyakan kabar mereka.8. Guru meminta salah seorang murid untuk memimpin doa9. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan	10 Menit

	<p>pembelajaran inti.</p> <p>10. Guru memberi motivasi kepada murid agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>11. Guru bersama murid menyanyikan sebuah lagu</p> <p>12. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</p>	
Kegiatan Inti	<p>13. Murid dibagi menjadi 4 kelompok dengan fokus pengamatan di buku murid .</p> <p>14. Guru bersama murid melaksanakan pembelajaran diluar kelas.</p> <p>15. Guru mengarahkan murid untuk mengamati tumbuhan yang ada disekitar sekolah. (Mengamati)</p> <p>16. Guru menjelaskan kembali materi bagian tumbuhan dan fungsinya.</p> <p>17. Guru bertanya kepada murid mengenai bagian-bagian tumbuhan yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. (Menanya)</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada murid yang ingin bertanya.</p> <p>19. Guru meminta murid untuk mencoba menunjukkan jenis-jenis pada bagian tumbuhan disekitarnya. (Mnecoba)</p> <p>20. Murid mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, kemudian menuliskan laporannya. (Menalar)</p>	155 Menit

	<p>21. Guru bersama murid kembali ke kelas</p> <p>22. Setiap kelompok kedepan membacakan hasil pekerjaan mereka. (Mengkomunikasikan)</p> <p>23. Guru menjelaskan kewajiban warga pada tumbuhan kemudian salah seorang murid menyebutkannya kembali.</p> <p>24. Murid diminta membuat pertanyaan mengenai tumbuhan yang telah dipelajari sebelumnya dengan kosakata yang baku dan kalimat efektif.</p> <p>25. Murid menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka pada pembelajaran 1.</p>	
Penutup	<p>5. Murid diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>6. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>7. Guru memberikan pesan kepada murid sebelum pulang</p> <p>8. Guru bersama murid berdoa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu murid</p>	10 enit

H. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat : tumbuhan, lembar pengamatan dan alat tulis.
2. Sumber : Afriki dkk. 2013. *Buku Murid Tema 3 "Peduli terhadap makhluk hidup"*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 3 "Peduli terhadap makhluk hidup"*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

H. PENILAIAN

5. Hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis akar		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis batang		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bentuk-bentuk daun.		

6. Diskusi untuk menggali informasi laporan hasil pengamatan dinilai dengan rubric diskusi. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	sangat bagus (4)	bagus (3)	cukup (2)	Perlu dampingan (1)
daftar pertanyaan	semua pertanyaan tepat	sebagian besar pertanyaan tepat	hanya sebagian kecil pertanyaan tepat	belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat
kosakata baku	menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan	menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan	menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan	belum mampu menggunakan kosakata baku dalam sebagian semua pertanyaan.
sikap mandiri	tugas diselesaikan dengan mandiri	sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	belum dapat menyelesaikan tugas meski diberikan motivasi dan bimbingan.

7. Kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan (PPKn)

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Murid mampu memberikan sedikitnya 2 contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar.		

8. Penilaian sikap teliti, mandiri, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Mandiri		✓			
3	Rasa ingin tahu					

Makassar, Juli 2019

Guru Kelas IV A

Mahasiswa

Suriati, S.Pd.

**NIP.19700505 200604 2 021
10540965215**

Maria Ulfa

NIM.

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Bontomanai

Alimuddin, S.Pd.

NIP. 19650317 199211 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Bontomanai
Kelas / Semester	: IV/ 1 (Satu)
Tema	: Peduli terhadap makhluk Hidup
Subtema	: Hewan dan tumbuhan di lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional

4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

Indikator

4.2.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar dengan teknik yang benar.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator

4.3.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Murid mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

10. Murid mampu mengidentifikasi pertanyaan yang baik dan benar

11. Dengan permainan lempar bola zig-zigzag, murid mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dengan teknik yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya .
2. Membaca teks yang terdapat dalam buku murid secara berkelompok.
3. Mengamati gambar yang terdapat dalam buku murid.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : *Outdoor study*, ceramah, tanya jawab, permainan dan diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">13. Guru membuka pelajaran dengan menyapa murid dan menanyakan kabar mereka.14. Guru meminta salah seorang murid untuk memimpin doa15. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.16. Guru memberi motivasi kepada murid agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.17. Guru bersama murid menyanyikan sebuah lagu18. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">26. Guru bersama murid kembali melaksanakan pembelajaran diluar kelas.27. Guru meminta murid untuk mengamati bagian-bagian pada setiap bagian tumbuha. (Mengamati)28. Guru bertanya kepada murid untuk menguji pemahaman murid mengenai pelajaran pada	175 Menit

	<p>pertemuan sebelumnya. (Menanya)</p> <p>29. Guru memberikan kesempatan kepada murid yang ingin bertanya.</p> <p>30. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan menunjukkan bagian-bagian tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah.</p> <p>31. Setiap kelompok memilih satu tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah, kemudian mencoba untuk menjelaskan fungsinya didepan murid yang lain. (Mencoba)</p> <p>32. Setiap kelompok mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi (Menalar)</p> <p>33. Setiap perwakilan kelompok melaporkannya hasil pekerjaannya didepan papan tulis. (Mengkomunikasikan)</p> <p>19. Guru menanyakan kepada murid tentang kriteria pertanyaan yang baik</p> <p>20. Murid duduk sesuai dengan kelompoknya. Kemudian berdiskusi mengenai kriteria pertanyaan yang baik dan menuliskannya dikertas jawaban yang dibagikan guru</p> <p>21. Setiap kelompok mempersentasikan jawabannya.</p> <p>22. Murid membaca teks tentang aturan permainan lempat bola Zig-Zag yang ada dibuku siswa.</p> <p>23. Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.</p> <p>24. Murid berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.</p> <p>25. Murid melakukan pemanasan dengan tahapan yang akan deparagakan oleh guru.</p> <p>26. Murid melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerja sama, disiplin dan sportivitas. permainan diawasi oleh guru.</p>	
--	---	--

Penutup	<p>9. Murid diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>10. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>11. Guru memberikan pesan kepada murid sebelum pulang</p> <p>12. Guru bersama murid berdoa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu murid</p>	10 Menit
----------------	--	-----------------

MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat : tumbuhan, lembar pengamatan dan alat tulis.
2. Sumber : Afriki dkk. 2013. *Buku Murid Tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Afriki dkk. 2013. *Buku Guru Tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. PENILAIAN

9. Hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian akar dan fungsinya		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan macam-macam batang dan fungsinya		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian daun dan fungsinya		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-		

bagian bunga dan fungsinya		
Murid mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian buah dan fungsinya		

10. Diskusi untuk menggali informasi laporan hasil pengamatan dinilai dengan rubric diskusi. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	berbicara Dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

11. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan dasar lempar dalam permainan lempar bola zig-zag dinilai dengan menggunakan rubrik

kriteria	sangat bagus (4)	bagus (3)	cukup (2)	perlu dampungan (1)
aturan main lempar bola zig-zag	mampu menjelaskan aturan main lempar bola zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lempat dengan tepat	menjelaskan aturan main lempar bola zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lempat dengan cukup tepat	menjelaskan aturan main lempar bola zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lempat dengan kurang tepat	belum mampu menjelaskan aturan main lempar bola zig-zag dan manfaatnya
permainan	mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dalam permainan bola zig-zag dengan teknik yang benar	mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dalam permainan bola zig-zag dengan teknik yang cukup benar	mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dalam permainan bola zig-zag dengan teknik yang kurang benar	belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dalam permainan bola zig-zag dengan teknik yang benar
disiplin	menunjukkan sikap disiplin	menunjukkan sikap disiplin	perlu motivasi untuk	belum dapat menunjukkan

	selama permainan secara konsisten	selama permainan namun belum secara konsisten	dapat disiplin selama permainan secara konsisten	sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi
--	--	---	--	--

12. Penilaian sikap teliti, gotong royong, disiplin.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membu- daya	Ket.
1	Teliti					
2	Gotong-royong					
3	Disiplin					

Makassar, Juli 2019

Guru Kelas IV A

Mahasiswa

Suriati, S.Pd.

**NIP.19700505 200604 2 021
10540965215**

Maria Ulfa

NIM.

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Bontomanai

Alimuddin, S.Pd.

NIP. 19650317 199211 1 002

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Pertemuan 1

Kelompok :

Anggota :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Tuliskan bagian – bagian akar !
2. Tuliskan bagian – bagian batang !
3. Tuliskan bagian – bagian daun !
4. Tuliskan bagian – bagian bunga !
5. Tuliskan bagian – bagian buah !



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Pertemuan 2

Kelompok :

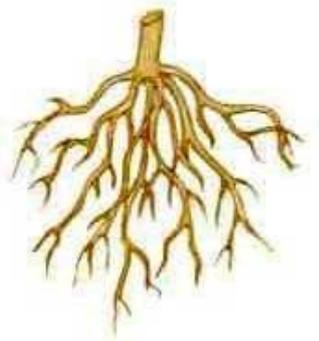
Anggota :

Sesuaikanlah nama dengan gambar menggunakan tanda panah dibawah ini dengan benar !

1. Jenis – jenis akar



Akar serabut



Akar tunggang

2. Jenis – jenis batang !



Batang rumput



Batang basah

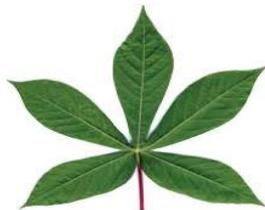


Batang berkayu

3. Macam – macam bentuk daun !



Daun menjari



Daun sejajar



Daun menyirip



Daun melengkung



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Pertemuan 3

Kelompok :

Anggota :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Tuliskan fungsi akar pada tumbuhan !
2. Tuliskan fungsi batang pada tumbuhan !
3. Tuliskan fungsi daun pada tumbuhan !
4. Tuliskan fungsi bunga pada tumbuhan !
5. Tuliskan fungsi buah pada tumbuhan !

BAHAN AJAR

BAGIAN – BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

Bentuk tumbuhan beraneka ragam, namun secara umum tumbuhan memiliki bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga.

A. Akar



Bagian tumbuhan yang umumnya berada dalam tanah adalah akar. Tumbuhan memiliki akar yang memiliki peranan penting untuk kelangsungan hidup tumbuhan. Secara umum, akar terdiri atas akar utama, cabang akar dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus batas tanah. Pada akar utama tumbuh cabang akar dan rambut akar.

Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ke tumbuhan. Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menembus tanah. Ada dua jenis akar, yaitu akar tunggang dan akar serabut. Coba amati akar beberapa tumbuhan yang ada di sekitar halaman sekolah.

Akar serabut adalah akar yang berukuran kecil-kecil yang tumbuh di pangkal batang. Akar seperti ini dimiliki oleh tumbuhan, seperti rumput, padi, jagung, tebu, kelapa dan bambu.

Akar tunggang merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh lurus ke bawah, sedangkan akar-akar yang lainnya merupakan cabang dari akar tunggang. Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang, yaitu mangga, jeruk, tomat, durian.

Akar tunggang maupun akar serabut ada yang digunakan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, contoh pada tanaman ketela pohon, wortel, ubi jalar, dan lain-lain.



Dari uraian ini, fungsi akar adalah sebagai berikut.

1. Menunjang berdirinya tumbuhan.
2. Menyerap air dan mineral dari dalam tanah.
3. Menyimpan cadangan makanan.
4. Bernapas.

B. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan batang rumput dan batang basah.



Tumbuhan selain memiliki akar juga memiliki batang. Pada umumnya batang tumbuh menuju cahaya matahari sehingga batang tumbuhnya berlawanan dengan akar. Air dari tanah akan masuk ke dalam tanaman melalui akar, kemudian air akan diangkut dari akar ke daun melalui batang sehingga daun tanaman akan segar.

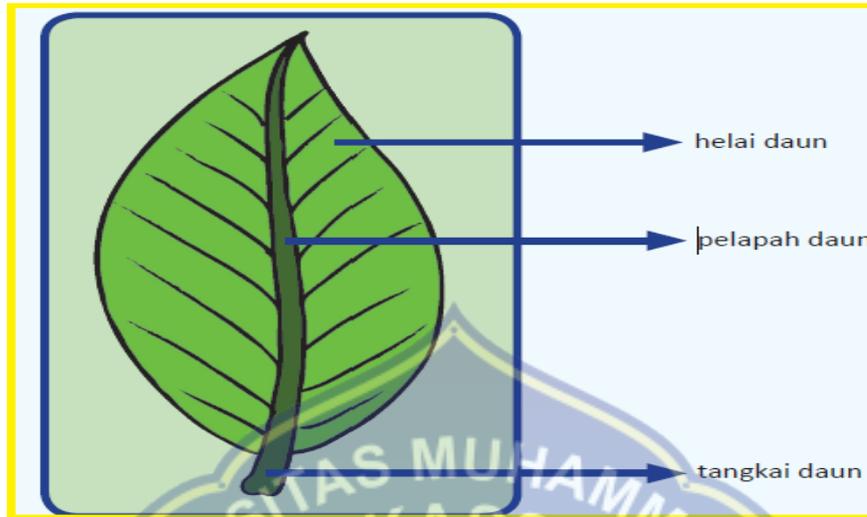
Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan tidak berkambium. Contoh tanaman yang berkambium adalah mangga, apel, dan jati. Contoh tanaman yang memiliki batang tidak berkambium adalah kelapa, tebu dan jagung.

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting. Daun, bunga, dan buah tumbuh di cabang dan ranting batang tersebut. Ada juga daun, bunga, dan buah yang tumbuh pada batang.

Kegunaan batang adalah sebagai berikut.

1. Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
2. Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
3. Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
4. Tempat menyimpan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu).

C. Daun



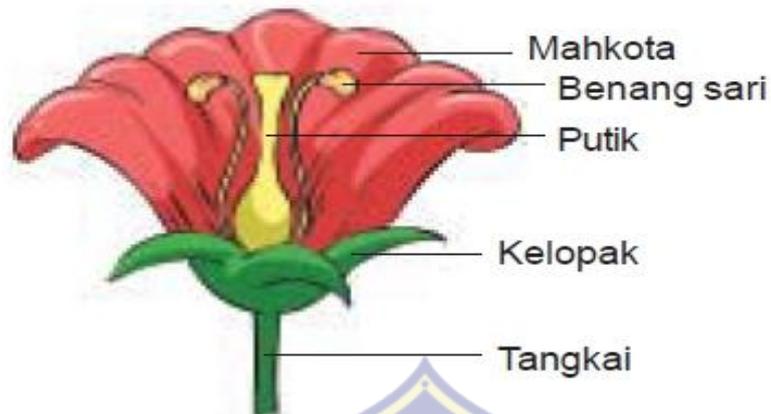
Bagian daun terdiri atas tangkai, helai daun, dan tulang daun.

Helai daun umumnya berwarna hijau, tetapi ada juga yang tidak berwarna hijau. Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau *klorofil*. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses *fotosintesis*. Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernafasan pada tumbuhan.

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun mangga. contoh daun menjari adalah daun pepaya. Contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung.



D. Bunga



Tumbuhan selain memiliki akar, batang, dan daun juga memiliki bunga. Alam ini sangat indah dan nyaman jika tanaman sedang berbunga. Bunga memiliki warna yang beraneka ragam. Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik, dan benang sari.

Fungsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

1. Tangkai bunga merupakan penghubung batang dengan bunga. Air dan mineral dari akar sampai ke bunga melalui batang dan tangkai bunga.
2. Kelopak bunga, berfungsi untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.
3. Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang berwarna indah, berfungsi untuk menarik serangga.
4. Putik dan benang sari terletak pada mahkota bunga. Putik merupakan alat kelamin betina, sedangkan benang sari alat kelamin jantan.

Fungsi utama bunga adalah untuk membentuk biji agar tanaman dapat ditanam kembali sehingga keturunannya jadi bertambah banyak.

E. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji. Contohnya buah mangga dan buah apel.



SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Bontomanai

Kelas / Semester : IV A / Ganjil

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan

Waktu : 2 x 30 Menit

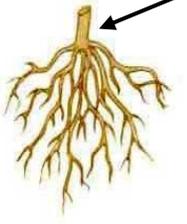
Nama Siswa :

Kelas :

PILIHAN GANDA

PETUNJUK:

Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban

- Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah
 - Daun
 - Akar
 - Batang
 - Taring
- Bagian tumbuhan yang umumnya berada dalam tanah adalah
 - Akar
 - Batang
 - Daun
 - Bunga
-  Nama gambar yang ditunjukkan oleh tanda panah pada gambar disamping adalah
 - Akar utama
 - Rambut akar
 - Cabang akar
 - Ujung akar
- Salah satu contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah
 - Kelapa
 - Jeruk
 - Tomat

- d. Mangga
5. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zat hara adalah
 - a. Daun
 - b. Akar
 - c. Batang
 - d. Buah
6. Bagian tumbuhan tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah merupakan ciri tumbuhan bagian
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Bunga
 - d. Batang
7. Sebagai tempat penguapan air merupakan salah satu fungsi tumbuhan pada bagian
 - a. Daun
 - b. Batang
 - c. Buah
 - d. Akar
8.  Gambar di samping termasuk jenis batang
 - a. Batang rumput
 - b. Batang berkayu
 - c. Batang basah
 - d. Batang kering
9. Contoh dari batang berkambium adalah
 - a. Mangga
 - b. Jagung
 - c. Kelapa
 - d. Tebu
10. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar
11. Berikut ini yang bukan merupakan kegunaan batang adalah
 - a. Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
 - b. Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
 - c. Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
 - d. membentuk biji
12. Batang berkayu umumnya keras sehingga tidak digunakan untuk

- a. Rangka rumah
 - b. Perabot rumah
 - c. Makanan
 - d. Perabot kantor
13. Tempat pembuatan makanan pada tumbuhan terdapat dibagian
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga

14.  Nama bagian daun yang ditunjukkan oleh tanda panah dipada gambar disamping adalah. .
- a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Benang sari
 - d. Pelapah daun

15. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya
- a. Batang
 - b. Klorofil
 - c. Kloroplas
 - d. Enzim

16.  Bentuk tulang daun pada gambar disamping adalah
- a. Menjari
 - b. Melengkung
 - c. Menyirip
 - d. Sejajar

17. Contoh tumbuhan yang memiliki bentuk daun menjari adalah
- a. Mangga
 - b. Jagung
 - c. Pepaya
 - d. Jambu

18. Bunga sangat menarik dan indah dipandang mata karena memiliki
- a. putik
 - b. benang sari
 - c. mahkota bunga
 - d. kelopak bunga

19. Yang dimaksud dengan bunga lengkap adalah
- a. kelopak bunga dan mahkota bunga
 - b. kelopak bunga, mahkota bunga dan benang sari
 - c. putik, benang sari dan mahkota bunga
 - d. kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari

20.  Bagian bunga yang ditunjukkan oleh tanda panah pada gambar disamping adalah
- Tangkai bunga
 - Putik
 - Kelopak bunga
 - Mahkota bunga

21. Bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga adalah....
- Batang
 - Buah
 - Daun
 - Akar
22. Alat kelamin betina pada bunga terdapat pada
- Kelopak bunga
 - Benang sari
 - Tangkai bunga
 - Putik
23. Fungsi dari kelopak bunga adalah
- Untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.
 - Sebagai perhiasan bunga
 - Sebagai penghubung batang dengan bunga
 - Sebagai alat pernafasan pada tumbuhan
24. Kulit, daging dan biji merupakan bagian-bagian pada tumbuhan
- Bunga
 - Daun
 - Buah
 - Putik
25. Fungsi dari daging buah adalah
- Sebagai bakal tumbuhan baru
 - Membungkus mahkota bunga
 - Tempat terjadinya fotosintesis
 - Tempat menyimpan cadangan makanan

SOAL POSTTEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Bontomanai

Kelas / Semester : IV A / Ganjil

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Bagian Tumbuhan

Waktu : 2 x 30 Menit

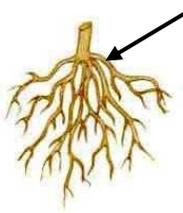
Nama Siswa :

Kelas :

PILIHAN GANDA

PETUNJUK:

Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban

- Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah
 - Daun
 - Tulang
 - Akar
 - Batang
- Bagian tumbuhan yang umumnya berada dalam tanah adalah
 - Akar
 - Batang
 - Daun
 - Bunga
-  Nama gambar yang ditunjukkan oleh tanda panah pada gambar disamping adalah
 - Akar utama
 - Rambut akar
 - Cabang akar
 - Ujung akar
- Salah satu contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah
 - Kelapa
 - Tebu
 - Jagung

- d. Mangga
5. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi akar adalah
- Menyerap air dan zat hara
 - Menunjang berdirinya tumbuhan
 - Sebagai alat perkembangbiakan
 - Menyimpan cadangan makanan
6. Bagian tumbuhan yang berguna sebagai pengangkut atau alat transportasi adalah
- Batang
 - Daun
 - Bunga
 - Akar
7.  Gambar di samping termasuk jenis batang
- Batang berkayu
 - Batang basah
 - Batang rumput
 - Batang kering
8. Contoh dari batang tidak berkambium adalah
- Mangga
 - Apel
 - Jati
 - Kelapa
9. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari
- Batang ke daun
 - Akar ke daun
 - Daun ke akar
 - Akar ke batang
10. Berikut ini yang bukan merupakan kegunaan batang adalah
- Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
 - Membentuk biji
 - Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
 - Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
11. Batang berkayu umumnya keras sehingga tidak digunakan untuk
- Makanan
 - perabot rumah
 - rangka rumah
 - perabot kantor
12. Tempat terjadinya proses fotosintetis pada tumbuhan terdapat dibagian
- Akar

- b. Batang
- c. Daun
- d. Bunga

13.



Nama bagian daun yang ditunjukkan oleh tanda panah dipada gambar disamping adalah. .

- a. Tangkai daun
- b. Helai daun
- c. Pelapah daun
- d. Benang sari

14. Klorofil yang terdapat pada daun disebut juga sebagai

- a. Pelapah daun
- b. Tulang daun
- c. Tangkai daun
- d. Zat hijau

15.



Bentuk tulang daun pada gambar disamping adalah

- a. Menjari
- b. Melengkung
- c. Menyirip
- d. Sejajar

16. Daun pada tumbuhan mangga termasuk bentuk daun

- a. Menyirip
- b. Melengkung
- c. Sejajar
- d. Menjari

17. Bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga merupakan salah satu fungsi bunga pada bagian

- a. Putik
- b. Mahkota bunga
- c. Benang sari
- d. Tangkai bunga

18. Salah satu fungsi daun dibawah ini adalah

- a. Menunjang berdirinya tumbuhan
- b. Alat pernafasan pada tumbuhan
- c. Menyerap air
- d. Mengangkut air

19. Yang dimaksud dengan bunga lengkap adalah

- a. kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari
- b. kelopak bunga, mahkota bunga dan benang sari
- c. kelopak bunga dan mahkota bunga
- d. putik, benang sari dan mahkota bunga

20.  bagian bunga yang ditunjukkan oleh tanda panah pada gambar disamping adalah
- Benang sari
 - Putik
 - Kelopak bunga
 - Mahkota bunga
21. Bunga sangat menarik dan indah dipandang mata karena memiliki
- Mahkota bunga
 - Benang sari
 - Putik
 - Kelopak bunga
22. Bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga adalah....
- Batang
 - Daun
 - Buah
 - Akar
23. Berikut bagian-bagian buah, kecuali
- Biji
 - Daging buah
 - Kulit buah
 - Putik
24. Fungsi dari biji buah adalah
- Sebagai bakal tumbuhan baru
 - Membungkus mahkota bunga
 - Tempat terjadinya fotosintesis
 - Menunjang berdirinya tumbuhan
25. Alat kelamin jantan pada bunga terdapat pada
- Putik
 - Benang sari
 - Tangkai bunga
 - Kelopak bunga



KUNCI JAWABAN PRETEST

1. d. Taring
2. a. Akar
3. a. Akar utama
4. a. Kelapa
5. b. Akar
6. d. Batang
7. a. Daun
8. c. Batang basah
9. a. Mangga
10. c. Akar ke daun
11. d. Membentuk biji
12. c. Makanan
13. c. Daun
14. d. Pelapah daun
15. b. Klorofil
16. c. Menyirp
17. c. Pepaya
18. c. Mahkota bunga
19. d. kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari
20. a. Tangkai bunga
21. b. Buah
22. d. Putik
23. a. Untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.
24. c. Buah
25. d. Tempat menyimpan cadangan makanan

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. b. Tulang
2. a. Akar
3. c. Cabang akar
4. d. Mangga
5. c. Sebagai alat perkembangbiakan
6. a. Batang
7. c. Batang rumput
8. d. Kelapa
9. b. Akar ke daun
10. b. Membentuk biji
11. a. Makanan
12. c. Daun
13. b. Helai daun
14. d. Zat hijau
15. b. melengkung
16. a. Menyirip
17. d. Tangkai bunga
18. b. Alat pernafasan pada tumbuhan
19. a. kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari
20. d. Mahkota bunga
21. a. Mahkota bunga
22. c. Buah
23. d. Putik
24. a. Sebagai bakal tumbuhan baru
25. b. Benang sari

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN
MENGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY***

NAMA SEKOLAH : SD INPRES BONTOMANAI
KELAS/SEMESTER : IV A/GANJIL
POKOK BAHASAN : IPA

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Tuliskan hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, kemudian pengamat memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan materi yang diamati.
 - b. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

B. Aspek yang diamati

a. Positif

- 1 = Siswa hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.
- 2 = Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran yang berlangsung.
- 3 = Siswa mencatat bagian penting yang diberikan oleh guru.
- 4 = Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh.
- 5 = Siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya masing - masing.
- 6 = Siswa mampu menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan
- 7 = Siswa mampu menyimpulkan materi yang diajarkan.

b. Negatif

- 8 = Siswa melakukan aktivitas yang tidak relevan seperti:
Ribut ,menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang di tempat duduk.

NO	NIS	NAMA	Aspek yang Diamati							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	0103183131	A. Muhammad Rizky								
2.	0107138328	Amirah Anggraeni H.								
3.	0102984348	Anatta Tsurayya								
4.	0109199230	Aqitha Alfitra Safani								
5.	0109906868	Arifa Dzauqiya								
6.	0091370494	Dhava Munadhil S.								
7.	0093371678	Muh. Fahreza								
8.	0108517610	Muh. Rifki Saputra								
9.	0107014043	Muh. Arif Aqil Aqsa								
10.	0088277836	Muh. Amin								
11.	0095152968	Muh. Nasriadi								
12.	0107059905	Muh. Rafa Ramadhan								
13.	0104721420	Muh. Fadhil								
14.	0104721420	Nabila Dwi Zaskia								
15.	0104307112	Nurfadhilah								
16.	0104653285	Putri Rahmadani								
17.	0094545477	Sitti Nurikhsanah								
18.		Fafish Dzaky Arafah								
19.		Fatur								
20.		Nur Faisyah Maharani								



LAMPIRAN B

HASIL PRETEST

HASIL POSTTEST

ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID

HASIL PRETEST

Jumlah Soal : 25 butir

Skor Tertinggi : 19

Skor Terendah : 6

Rentang Skor :

= Skor tertinggi – skor terendah

= 19 – 6

= 13

Perhitungan Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan : Nilai ≥ 75 , Tuntas, nilai ≤ 75 , Tidak Tuntas

No.	Nama Murid	Skor Total	Nilai	Keterangan
1.	B. Muhammad Rizky	7	28	Tidak Tuntas
2.	Amirah Anggraeni H.	11	44	Tidak Tuntas
3.	Anatta Tsurayya	12	48	Tidak Tuntas
4.	Aqitha Alfitra Safani	12	48	Tidak Tuntas
5.	Arifa Dzauqiya	10	40	Tidak Tuntas
6.	Dhava Munadhil S.	14	56	Tidak Tuntas
7.	Muh. Fahreza	15	60	Tidak Tuntas
8.	Muh. Rifki Saputra	7	28	Tidak Tuntas
9.	Muh. Arif Aqil Aqsa	14	56	Tidak Tuntas
10.	Muh. Amin	7	28	Tidak Tuntas
11.	Muh. Nasriadi	9	36	Tidak Tuntas
12.	Muh. Rafa Ramadhan	14	56	Tidak Tuntas
13.	Muh. Fadhil	16	64	Tidak Tuntas

14.	Nabila Dwi Zaskia	9	36	Tidak Tuntas
15.	Nurfadhilah	9	36	Tidak Tuntas
16.	Putri Rahmadani	17	68	Tidak Tuntas
17.	Sitti Nurikhsanah	15	60	Tidak Tuntas
18.	Fafish Dzaky Arafah	7	28	Tidak Tuntas
19.	Fatur	6	24	Tidak Tuntas
20.	Nur Faisyah Maharani	19	76	Tuntas

Tabel perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
24	1	24
28	4	112
36	3	108
40	1	40
44	1	44
48	2	96
56	3	168
60	2	120
64	1	64
68	1	68
76	1	76
Jumlah	20	920

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 920$, sedangkan nilai dari N adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$= \frac{920}{20}$$

$$= 44,42$$

HASIL POSTTEST

Jumlah Soal : 25 butir

Skor Tertinggi : 23

Skor Terendah : 11

Rentang Skor :

$$= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 23 - 11$$

$$= 12$$

Perhitungan Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan : Nilai ≥ 75 , Tuntas, nilai ≤ 75 , Tidak Tuntas

No.	Nama Murid	Skor Total	Nilai	Keterangan
1.	C. Muhammad Rizky	13	52	Tidak Tuntas
2.	Amirah Anggraeni H.	16	64	Tidak Tuntas
3.	Anatta Tsurayya	17	68	Tidak Tuntas
4.	Aqitha Alfitra Safani	18	72	Tidak Tuntas
5.	Arifa Dzauqiya	16	64	Tidak Tuntas
6.	Dhava Munadhil S.	20	80	Tuntas
7.	Muh. Fahreza	21	84	Tuntas
8.	Muh. Rifki Saputra	14	56	Tidak Tuntas
9.	Muh. Arif Aqil Aqsa	21	84	Tuntas

10.	Muh. Amin	13	52	Tidak Tuntas
11.	Muh. Nasriadi	16	64	Tidak Tuntas
12.	Muh. Rafa Ramadhan	19	76	Tuntas
13.	Muh. Fadhil	21	84	Tuntas
14.	Nabila Dwi Zaskia	15	60	Tidak Tuntas
15.	Nurfadhilah	13	52	Tidak Tuntas
16.	Putri Rahmadani	22	88	Tuntas
17.	Sitti Nurikhsanah	19	76	Tuntas
18.	Fafish Dzaky Arafah	13	52	Tidak Tuntas
19.	Fatur	11	44	Tidak Tuntas
20.	Nur Faisyah Maharani	23	92	Tuntas

Tabel perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
44	1	44
52	4	208
56	1	56
60	1	60
64	3	192
68	1	68
72	1	72
76	2	76
80	1	80
84	3	252
88	1	88
92	1	92
Jumlah	20	1364

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1364$, sedangkan nilai dari N adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$= \frac{1364}{20}$$

$$= 66,94$$



ANALISIS SKOR PRETEST DAN SKOR POSTTEST

Teknik untuk menguji hal tersebut yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik t (uji-t) analisis skor *pretest* dan *posttest*

No.	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d ²
1.	28	52	24	576
2.	44	64	20	400
3.	48	68	20	400
4.	48	72	24	576
5.	40	64	24	576
6.	56	80	24	576
7.	60	84	24	576
8.	28	56	28	784
9.	56	84	28	784
10.	28	52	24	576
11.	36	64	28	784
12.	56	76	20	400
13.	64	84	20	400
14.	36	60	24	576
15.	36	52	16	256
16.	68	88	20	400
17.	60	76	16	256
18.	28	52	24	576
19.	24	44	20	400
20.	76	92	16	256
	920	1364	444	10128

Nilai mean (rata-rata) *pretest* :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}} \\ &= \frac{920}{20} \\ &= 44,42 \end{aligned}$$

Nilai mean (rata-rata) *posttest* :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{1364}{20} \\ &= 66,94\end{aligned}$$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

e. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{444}{20} \\ &= 22,2\end{aligned}$$

f. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10128 - \frac{(444)^2}{20} \\ &= 10128 - \frac{10128}{20} \\ &= 10128 - 506,4 \\ &= 9621,6\end{aligned}$$

g. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{22,2}{\sqrt{\frac{9621,6}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{22,2}{\sqrt{\frac{9621,6}{380}}}$$

$$t = \frac{22,2}{\sqrt{25,32}}$$

$$t = \frac{22,2}{5,03}$$

$$t = 4,41$$

h. Menghitung nilai db, dengan persamaan :

$$\begin{aligned} \text{Derajat Kebebasan (db)} &= N - 1 \\ &= 20 - 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN
MENGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY***

NAMA SEKOLAH : SD INPRES BONTOMANAI
KELAS/SEMESTER : IV A/GANJIL
POKOK BAHASAN : IPA

C. Petunjuk Pengisian

3. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Tuliskan hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - c. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, kemudian pengamat memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan materi yang diamati.
 - d. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

D. Aspek yang diamati

c. Positif

- 1 = Siswa hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.
- 2 = Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran yang berlangsung.
- 3 = Siswa mencatat bagian penting yang diberikan oleh guru.
- 4 = Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh.
- 5 = Siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya masing - masing.
- 6 = Siswa mampu menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan
- 8 = Siswa mampu menyimpulkan materi yang diajarkan.

d. Negatif

- 8 = Siswa melakukan aktivitas yang tidak relevan seperti:
Ribut ,menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang di tempat duduk.

Pertemuan 1

NO	NIS	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	0103183131	D. Muhammad Rizky	√	-	-	-	-	-	-	√
2.	0107138328	Amirah Anggraeni H.	√	√	√	-	-	√	-	-
3.	0102984348	Anatta Tsurayya	√	√	√	-	√	√	√	-
4.	0109199230	Aqitha Alfitra Safani	√	√	√	-	-	-	-	-
5.	0109906868	Arifa Dzauqiya	√	√	√	-	√	√	√	-
6.	0091370494	Dhava Munadhil S.	√	√	√	-	√	√	√	-
7.	0093371678	Muh. Fahreza	√	√	√	-	√	√	√	-
8.	0108517610	Muh. Rifki Saputra	√	-	√	-	-	-	-	√
9.	0107014043	Muh. Arif Aqil Aqsa	√	√	√	-	√	√	-	-
10.	0088277836	Muh. Amin	√	-	-	-	-	-	-	√
11.	0095152968	Muh. Nasriadi	√	√	√	-	√	-	-	-
12.	0107059905	Muh. Rafa Ramadhan	√	-	√	-	√	√	-	√
13.	0104721420	Muh. Fadhil	√	√	√	-	√	√	√	-
14.	0104721420	Nabila Dwi Zaskia	√	√	√	-	-	-	-	√
15.	0104307112	Nurfadhilah	√	√	√	-	√	-	-	-
16.	0104653285	Putri Rahmadani	√	√	√	-	√	√	-	-
17.	0094545477	Sitti Nurikhsanah	√	√	√	-	√	-	-	-
18.		Fafish Dzaky Arafah	√	√	√	-	√	√	-	-
19.		Fatur	√	-	√	-	-	-	-	√
20.		Nur Faisyah Maharani	√	√	√	√	√	√	√	-

Pertemuan ke 2

NO	NIS	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	0103183131	A. Muhammad Rizky	√	-	√	-	-	-	-	√
2.	0107138328	Amirah Anggraeni H.	√	√	√	-	√	√	√	-
3.	0102984348	Anatta Tsurayya	√	√	√	-	√	√	√	-
4.	0109199230	Aqitha Alfitra Safani	√	√	√	-	-	√	-	-
5.	0109906868	Arifa Dzauqiya	√	√	√	-	√	√	√	-
6.	0091370494	Dhava Munadhil S.	√	√	√	√	√	√	√	-
7.	0093371678	Muh. Fahreza	√	√	√	√	√	√	√	-
8.	0108517610	Muh. Rifki Saputra	√	-	√	-	√	√	-	√
9.	0107014043	Muh. Arif Aqil Aqsa	√	√	√	-	√	√	√	-
10.	0088277836	Muh. Amin	√	-	√	-	-	-	-	√
11.	0095152968	Muh. Nasriadi	√	√	√	-	√	-	-	√
12.	0107059905	Muh. Rafa Ramadhan	-	√	√	-	√	√	-	-
13.	0104721420	Muh. Fadhil	√	√	√	√	√	√	√	-
14.	0104721420	Nabila Dwi Zaskia	√	√	√	-	-	-	-	√
15.	0104307112	Nurfadhilah	√	√	√	-	√	√	-	√
16.	0104653285	Putri Rahmadani	√	√	√	-	√	√	√	-
17.	0094545477	Sitti Nurikhsanah	√	√	√	-	√	-	-	-
18.		Fafish Dzaky Arafah	√	√	√	-	√	√	√	-
19.		Fatur	√	√	√	-	-	-	-	-
20.		Nur Faisyah Maharani	√	√	√	-	√	√	√	-

Pertemuan ke 3

NO	NIS	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1.	0103183131	A. Muhammad Rizky	√	-	√	-	-	-	-	√
2.	0107138328	Amirah Anggraeni H.	√	√	√	√	√	√	√	-
3.	0102984348	Anatta Tsurayya	√	√	√	-	√	√	√	-
4.	0109199230	Aqitha Alfitra Safani	√	√	√	-	√	√	-	-
5.	0109906868	Arifa Dzauqiya	√	√	√	-	√	√	√	-
6.	0091370494	Dhava Munadhil S.	√	√	√	-	√	√	√	-
7.	0093371678	Muh. Fahreza	√	√	√	√	√	√	√	-
8.	0108517610	Muh. Rifki Saputra	√	√	√	-	√	√	-	-
9.	0107014043	Muh. Arif Aqil Aqsa	√	√	√	-	√	√	√	-
10.	0088277836	Muh. Amin	√	-	√	-	-	-	-	√
11.	0095152968	Muh. Nasriadi	√	√	√	-	√	-	-	-
12.	0107059905	Muh. Rafa Ramadhan	√	√	√	-	√	√	√	-
13.	0104721420	Muh. Fadhil	√	√	√	√	√	√	√	-
14.	0104721420	Nabila Dwi Zaskia	√	√	√	-	-	√	-	-
15.	0104307112	Nurfadhilah	√	√	√	-	√	√	-	-
16.	0104653285	Putri Rahmadani	√	√	√	-	√	√	√	-
17.	0094545477	Sitti Nurikhsanah	√	√	√	-	√	√	√	-
18.		Fafish Dzaky Arafah	√	√	√	-	√	√	√	-
19.		Fatur	√	√	√	-	-	-	-	-
20.		Nur Faisyah Maharani	√	√	√	√	√	√	√	-

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN
MENGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY***

NAMA SEKOLAH : SD INPRES BONTOMANAI

KELAS/SEMESTER : IV A/GANJIL

POKOK BAHASAN : IPA

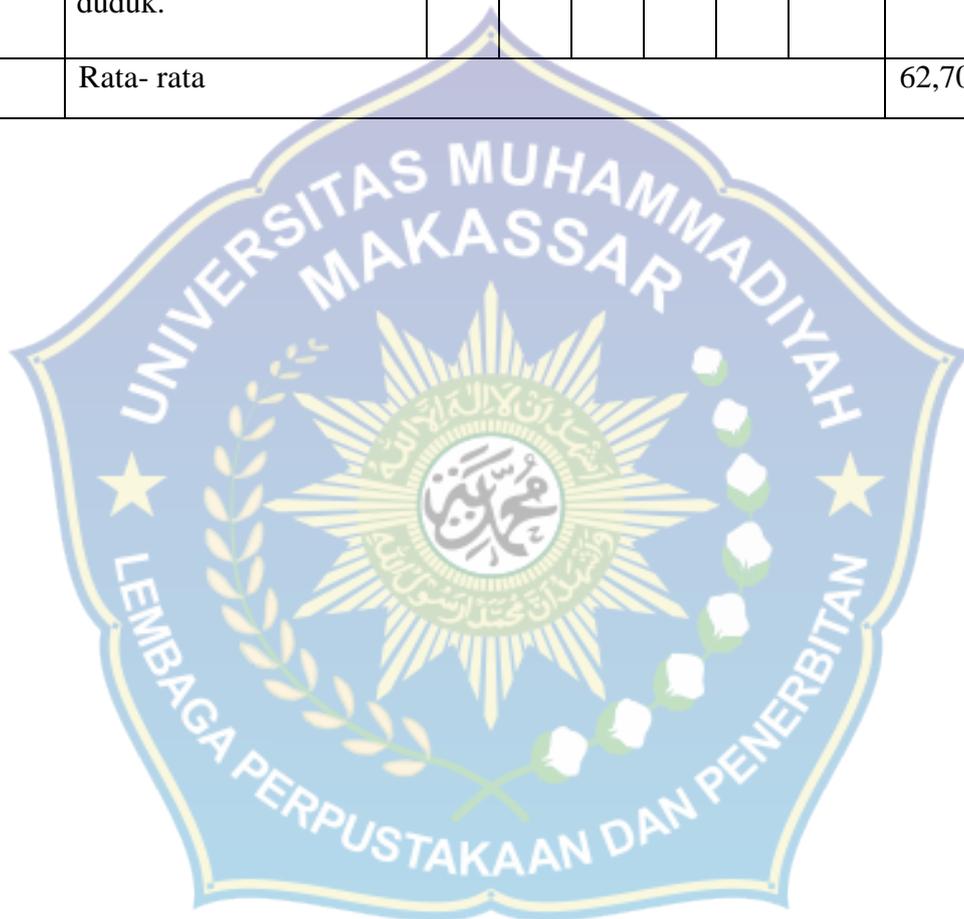
A. TUJUAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SIWA

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data berapa banyak siswa di suatu kelas yang aktif belajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas aktivitas belajar siswa.

B. ASPEK YANG DIAMATI

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah murid pada pertemuan ke					Rata - rata	Persentase (%)
		1	2	3	4	5		
1.	Siswa hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.		20	19	20		19.66	98.33
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran yang berlangsung	<i>P</i>	15	17	18	<i>P</i>	16.66	83.33
3.	Siswa mencatat bagian penting yang diberikan oleh guru.	<i>r</i>	18	20	20	<i>s</i>	19.33	96.66
4.	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh	<i>t</i>	1	2	4	<i>t</i>	2.33	11.66
5.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya masing-masing.	<i>e</i>	13	15	16	<i>e</i>	14.66	73.33
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan.	<i>s</i>	11	14	16	<i>t</i>	13.66	68.33

7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang diajarkan.		6	10	12		9.33	46.66
8.	Siswa melakukan aktivitas yang tidak relevan seperti: Ribut , menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang di tempat duduk.		6	6	2		4.66	23.33
	Rata- rata							62,70



LAMPIRAN C

DAFTAR NAMA MURID

DAFTAR HADIR MURID

DOKUMENTASI



**DAFTAR NAMA MURID KELAS IV A SD INPRES BONTOMANAI
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

No.	Nama Murid	Jenis Kelamin
1.	E. Muhammad Rizky	Laki-laki
2.	Amirah Anggraeni H.	Perempuan
3.	Anatta Tsurayya	Perempuan
4.	Aqitha Alfitra Safani	Perempuan
5.	Arifa Dzauqiya	Perempuan
6.	Dhava Munadhil S.	Laki-laki
7.	Muh. Fahreza	Laki-laki
8.	Muh. Rifki Saputra	Laki-laki
9.	Muh. Arif Aqil Aqsa	Laki-laki
10.	Muh. Amin	Laki-laki
11.	Muh. Nasriadi	Laki-laki
12.	Muh. Rafa Ramadhan	Laki-laki
13.	Muh. Fadhil	Laki-laki
14.	Nabila Dwi Zaskia	Perempuan
15.	Nurfadhilah	Perempuan
16.	Putri Rahmadani	Perempuan
17.	Sitti Nurikhsanah	Perempuan
18.	Fafish Dzaky Arafah	Laki-laki
19.	Fatur	Laki-laki
20.	Nur Faisyah Maharani	Perempuan

**DAFTAR HADIR MURID KELAS IV A SD INPRES BONTOMANAI
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

No.	Nama Murid	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	F. Muhammad Rizky	√	√	√	√	√
2.	Amirah Anggraeni H.	√	√	√	√	√
3.	Anatta Tsurayya	√	√	√	√	√
4.	Aqitha Alfitra Safani	√	√	√	√	√
5.	Arifa Dzauqiya	√	√	√	√	√
6.	Dhava Munadhil S.	√	√	√	√	√
7.	Muh. Fahreza	√	√	√	√	√
8.	Muh. Rifki Saputra	√	√	√	√	√
9.	Muh. Arif Aqil Aqsa	√	√	√	√	√
10.	Muh. Amin	√	√	√	√	√
11.	Muh. Nasriadi	√	√	√	√	√
12.	Muh. Rafa Ramadhan	√	√	√	√	√
13.	Muh. Fadhil	√	√	√	√	√
14.	Nabila Dwi Zaskia	√	√	√	√	√
15.	Nurfadhilah	√	√	√	√	√
16.	Putri Rahmadani	√	√	√	√	√
17.	Sitti Nurikhsanah	√	√	√	√	√
18.	Fafish Dzaky Arafah	√	√	√	√	√
19.	Fatur	√	√	√	√	√
20.	Nur Faisyah Maharani	√	√	√	√	√

P
r
e
s
t

P
o
s
t
e
s
t

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Maria Ulfa. Dilahirkan di Bababulo, kabupaten Majene pada tanggal 27 Juni 1997. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda Kaharuddin dan Ibunda Halpiah. Dari empat bersaudara Muhammad Azzam Zauqi, Fauzia Hasmin dan Aqilah Salsabila, penulis masuk pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi 2002, pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan dasar di SD Inpres18 Bababulo dan tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Pamboang dan tamat pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pamboang dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1. Selama tercatat sebagai mahasiswa, penulis pernah diamanahkan untuk bergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan periode 2017-2018